

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunitas virtual profesional yang digunakan oleh auditor terhadap praktik yang mengurangi kualitas audit dan niat berpindah yang mempertimbangkan peran mediasi dari perbedaan harapan pekerjaan, kendala kompetensi, dan jam kerja yang berlebihan, faktor-faktor yang bersifat independen namun saling terkait karena keterbatasan waktu audit alokasi. Kerangka ini relevan untuk dianalisis melalui lensa teori COR (Conservation of Resources), karena teori ini menjelaskan bagaimana auditor mengelola dan mempertahankan sumber daya psikologis dan profesionalnya dalam menghadapi tekanan kerja. Menurut teori COR (*Conservation of Resources*), individu dengan sumber daya yang melimpah cenderung tidak mudah terkuras sumber dayanya dan lebih mahir dalam pengelolaan perolehan sumber daya. Akhirnya, penelitian ini menyelidiki korelasi antara efek positif konflik pekerjaan dan ketidakjelasan pekerjaan yang dirasakan terhadap kelebihan pekerjaan yang dirasakan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan survei untuk pengambilan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, yaitu *Exploratory Factor Analysis* (EFA) dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk memilih sampelnya. Sampel penelitian terdiri dari 239 auditor dari 37 KAP kecil, termasuk 12 dari Kota Yogyakarta, 15 dari Kota Jakarta, dan 10 dari Kota Surabaya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model yang menggabungkan efek mediasi dari stres pekerjaan, baik yang independen maupun yang saling terkait, menghasilkan kesesuaian model struktural yang lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa peningkatan dukungan komunitas virtual yang dirasakan mengarah pada pengurangan praktik penurunan kualitas audit dan niat turnover, yang dimediasi oleh stres pekerjaan yang saling terkait. Pengaruh konflik pekerjaan dan ketidakpastian pekerjaan yang dirasakan pada perasaan kelebihan pekerjaan menggambarkan korelasi di antara stres pekerjaan yang mencerminkan usaha auditor untuk mengelola berbagai harapan peran dan kekurangan keterampilan dengan memanfaatkan waktu kerja pribadi atau waktu yang tidak dilaporkan.

Implikasi penelitian ini adalah memperluas pemahaman tentang peran media sosial sebagai sumber daya sosial aktif yang mendukung ketahanan psikologis auditor. Selanjutnya, penelitian ini memperluas pemahaman tentang hubungan antara stresor kerja yang bersifat saling memengaruhi di lingkungan kerja auditor. Penelitian ini memberikan landasan praktis bagi manajemen KAP kecil untuk mengadopsi dan mengoptimalkan komunitas virtual profesional yang efektif mengurangi stres auditor.

Kata kunci: dukungan komunitas virtual, konflik pekerjaan, ketidakjelasan pekerjaan, kelebihan pekerjaan, praktik penurunan kualitas audit, keinginan berpindah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of professional virtual communities used by auditors on practices that reduce audit quality and turnover intentions, considering the mediating role of job expectation differences, competence constraints, and excessive working hours, factors that are independent but interrelated due to limited audit time allocation. This framework is relevant when analyzed through the lens of the Conservation of Resources (COR) theory, as this theory explains how auditors manage and preserve their psychological and professional resources when facing work-related pressures. Referring to the COR (Conservation of Resources) theory, individuals with abundant resources are less likely to be depleted and more adept at managing resource acquisition. Finally, this study investigates the correlation between the positive effects of perceived work conflict and work ambiguity on perceived work overload.

This study uses a quantitative approach, using a survey for data collection. This study uses several data analysis techniques, namely Exploratory Factor Analysis (EFA) and Covariance-Based Structural Equation Modeling (CB-SEM). This study uses purposive sampling to select its samples. The research sample consisted of 239 auditors from 37 small CPA firms, including 12 from Yogyakarta City, 15 from Jakarta City, and 10 from Surabaya City.

This study shows that a model that incorporates the mediating effects of job stress, both independent and interrelated, results in a better structural model fit. This study shows that increased perceived virtual community support leads to reduced audit quality degradation practices and turnover intentions, which are mediated by interrelated work stressors. The influence of perceived work conflict and work uncertainty on feelings of work overload illustrates the correlation between job stressors that reflect auditors' attempts to manage multiple role expectations and skill deficiencies by utilizing personal or unreported work time.

The implication of this research is to broaden the understanding of the role of social media as an active social resource that supports auditor psychological resilience. Furthermore, this study broadens the understanding of the relationship between work stressors that influence each other in the auditor's work environment. This study provides a practical basis for small accounting firm management to adopt and optimize professional virtual communities that effectively reduce auditor stress.

Keywords: virtual community support, work conflict, work ambiguity, work overload, reduced audit quality practices, turnover intention.